

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data terselesaikan, penelitian Kontribusi Model Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Statika Bangunan Siswa SMK Negeri 5 Bandung, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Konsep statika Bangunan Siswa SMK Negeri 5 Bandung, menunjukkan arah yang positif dan termasuk kategori cukup tinggi, ini berarti Model Pembelajaran Interaktif memberikan kontribusi yang besar terhadap Pemahaman Konsep Statika Bangunan Siswa SMK Negeri 5 Bandung.
2. Pemahaman Konsep Statika Bangunan Siswa SMK Negeri 5 Bandung menunjukkan kategori cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai ujian perhitungan gaya reaksi dengan cara grafis dan analitis program diklat statika bangunan yang rata-rata cukup baik. Meskipun demikian sebagian kecil dari siswa kelas 1 B1 di SMK Negeri 5 Bandung masih perlu ditingkatkan lagi Pemahaman Konsep Statika Bangunannya.
3. Terdapat kontribusi yang positif antara Model Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Statika Bangunan Siswa SMK Negeri 5 Bandung, dengan koefisien korelasi termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima.

5.2. SARAN

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan menjadi bahan pemikiran dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait. Mengingat keterkaitan antara Model Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Statika Bangunan Siswa SMK Negeri 5 Bandung, diharapkan agar :

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan Model Pembelajaran Interaktif dalam proses belajar mengajar secara optimal agar Pemahaman Siswa mengenai Konsep Statika Bangunan dapat meningkat.
2. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya secara optimal dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang ada dengan maksimal agar dapat memahami Konsep Statika Bangunan secara baik, sesuai yang diharapkan oleh guru program diklat.
3. Bagi peneliti, yang berminat untuk mengkaji dan menelaah kembali secara lebih luas dan mendalam yang berhubungan dengan permasalahan ini, sebaiknya peneliti menggunakan instrumen yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian baru sebagai pembanding.

